

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan , maka kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum perubahan didapatkan skor akhir 12 menunjukkan bahwa tingkat resiko “sangat tinggi” dan memerlukan tindakan perbaikan segera mungkin. Menurut hasil evaluasi dengan NBM dari 10 orang pekerja dan perhitungan posisi kerja TAP menggunakan metode REBA didapatkan bahwa pada pinggang sangat berpotensi menimbulkan sakit, dengan presentasi sakit pada punggung. Setelah perubahan didapatkan skor akhir 4 menunjukkan bahwa tingkat resiko “sedang” dan tidak ada tindakan yang harus dilakukan karena sudah dilakukan perbaikan pada alat bantu yang digunakan pada saat proses TAP dan mengurangi keluhan pada saat bekerja.
2. Setelah dilakukannya perancangan alat bantu yang ergonomis ini didapatkan dimensi tinggi siku saat posisi berdiri diukur dari lantai sampai dengan siku didapatkan persenti 50% dan dari 50% persentil dengan ukuran dimensi 104,6 cm. Dimensi Jangkauan Tangan ke depan diukur pada saat tangan menjulur ke depan. dengan persentil 95% dengan ukuran dimensi 73,9 cm. Dimensi Panjang Rentangan Tangan diukur saat posisi tangan terbentang lebar ke kiri dan ke kanan. dengan persentil 95% dengan dimensi 177,5 cm.
3. Sebelum perubahan posisi kerja dalam proses TAP didapatkan hasil Final Skor REBA yaitu 12 yang memiliki *Risk Level* sangat tinggi dan memerlukan tindakan segera mungkin agar dapat mengurangi keluhan otot pekerja. Setelah melakukan perancangan alat bantu yang ergonomis ini dapat merubah risk level pekerja pada saat proses TAP dari sangat tinggi menjadi sedang dan memiliki Final Skor REBA yaitu 4.

5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada tugas akhir ini yaitu:

1. Perusahaan disarankan melakukan perubahan posisi kerja operator.
2. Seharusnya perusahaan memiliki pedoman kerja agar operator dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar supaya tidak memiliki resiko tinggi dalam melakukan aktivitas bekerja.

